

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis data dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana peneliti akan meneliti objek yang dituju sebagai acuan penelitian ini. Dalam literatur metodologi penelitian, istilah kualitatif tidak hanya lazim dimaknai sebagai jenis data, tetapi juga berhubungan dengan analisis data dan interpretasi atas objek kajian. Secara historis, implementasi penelitian kualitatif bermula dari pengamatan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami tentang fenomena yang terjadi pada subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi dan motivasi.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan Juli 2019 s.d bulan Agustus 2019.

1.3 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian di lokasi setempat. Baik itu berupa hasil observasi dan wawancara yang didapatkan dari notaris. Sedangkan data

sekunder merupakan data berupa tulisan-tulisan yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada. Sumber data primer

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti¹. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan atau tempat penelitian yaitu hasil wawancara ataupun observasi yang telah dilakukan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung melalui lapangan namun secara tidak langsung melalui media perantara atau sumber yang mempermudah proses penelitian. Data sekunder adalah mencakup dokumen-dokumen penelitian terdahulu, foto atau video yang berkaitan dengan penelitian maupun berita atau artikel mengenai penelitian yang sedang dilakoni.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyempurnakan kegiatan pada tahap eksplorasi terfokus, maka peneliti masuk pada tahap mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti secara aktif mengumpulkan data penelitian. Adapun cara pengumpulan data yang digunakan diantaranya,

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi dilakukan pada masyarakat Suppa Kabupaten Pinrang

¹Adi Riyanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta : Granit, 2004), h. 57.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dilakukan terhadap tiga orang yang dianggap mewakili masyarakat daerah Suppa yaitu kepala desa, tokoh adat dan imam mesjid kecamatan Suppa.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah. Dokumentasi yang diambil atau dijadikan referensi oleh penulis yaitu karya tulis dari Prof. DR. H. Syarifuddin Latif, M.Hi.

1.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap dalam menganalisis datanya yaitu melalui tahap reduksi, display, verifikasi yang akan dibahas dibawah ini:

3.5.1 Reduksi

Reduksi data adalah sebuah analisis data yang berarti merangku, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara selanjutnya diolah dan dirangkum.

3.5.2 Display (Penyajian Data)

Setelah tahap reduksi data tahap selanjutnya adalah display data atau penyajian data dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Data yang telah melewati tahap reduksi atau pengelolaan data selanjutnya disajikan dalam bentuk esai, bagan atau sebagainya.

3.5.3 Verifikasi/Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber di tempat penelitian yaitu kecamatan Suppa.